



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
Jalan Jenderal Gatot Subroto - Jakarta 10270

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISTEK, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2021 – 2022
Masa Persidangan ke-	: I (Satu)
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Kerja (Fisik dan Virtual)
Dengan	: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.
Hari/Tanggal	: Rabu, 1 September 2021.
Pukul	: 09.00 Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Dr. Abdul Fikri Faqih, MM/Wakil Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabag Sekretariat Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Pembahasan RKA-KL TA 2022 2. Pembahasan Program-Program yang akan di danai DAK
Hadir Komisi X DPR RI	: 43 orang dari 52 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Sandiaga Salahuddin Uno (Menparekraf/Kepala Baparekraf RI) beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 09.24 WIB oleh **Dr. Abdul Fikri Faqih, M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menparekraf/Kepala Baparekraf RI serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

1. Menparekraf/Kepala Baparekraf RI menyampaikan bahwa berdasarkan Nota Keuangan RAPBN TA 2022, pagu anggaran/ sementara Kemenparekraf/Baparekraf RI sebesar **Rp3.792.417.902.000** (*Tiga triliun tujuh ratus sembilan puluh dua miliar empat ratus tujuh belas juta sembilan ratus dua ribu rupiah*), dengan rincian sebagai berikut:

Per program

No	Program	Anggaran
1.	Program Dukungan Manajemen	1.066.429.392.000
2.	Program Kepariwisata dan Ekraf	1.703.983.464.000
3.	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	1.022.005.046.000

Per unit utama

NO	UNIT UTAMA	PAGU ANGGARAN TA 2022
1	Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama	574.158.239.000
2	Inspektorat Utama	30.967.000.000
3	Deputi Bidang Kebijakan Strategis	70.023.381.000
4	Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	317.906.563.000
5	Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur	218.668.000.000
6	Deputi Bidang Industri dan Investasi	172.592.000.000
7	Deputi Bidang Pemasaran	407.922.000.000
8	Deputi Bidang Pengembangan Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (<i>Events</i>)	382.322.000.000
9	Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif	184.353.000.000
10	Badan Pelaksana Otorita	191.228.882.000
11	UPT Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	1.242.276.837.000
TOTAL		3.792.417.902.000

2. Terkait pagu anggaran Kemenparekraf/Baparekraf RI pada RAPBN TA 2022 sebagaimana angka 1 di atas, Kemenparekraf/Baparekraf RI mengajukan usulan pergeseran, dengan rincian sebagai berikut:

Per program

(dalam ribuan rupiah)

No	Program	Anggaran	Perubahan	Menjadi
1.	Program Dukungan Manajemen	1.066.429.392	27.000.000	1.093.429.392
2.	Program Kepariwisata dan Ekraf	1.703.983.464	-27.000.000	1.676.983.464
3.	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	1.022.005.046		1.022.005.046

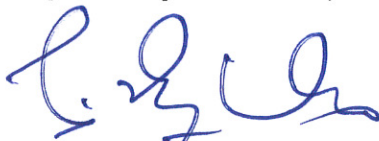
3. Terhadap pagu anggaran Kemenparekraf/Baparekraf RI dan usulan pergeseran sebagaimana angka 1 dan angka 2 di atas, Komisi X DPR RI akan melakukan pendalaman dalam bentuk RDP dalam waktu dekat, dengan menekankan agar pandangan dan catatan yang disampaikan anggota Komisi X dalam Raker hari ini, mendapatkan penjelasan secara rinci dalam RDP oleh masing-masing eselon I. Adapun beberapa pandangan dan catatan Komisi X DPR RI, antara lain:
- Program atau kegiatan dalam bentuk bantuan langsung kepada pelaku parekraf menjadi prioritas dan tidak dilakukan pemotongan anggaran.
 - Meninjau kembali penyesuaian target Kemenparekraf/Baparekraf RI, utamanya dalam hal jumlah kunjungan wisman dan nilai devisa pariwisata.
 - Strategi pemasaran agar dilakukan lebih kreatif dengan memanfaatkan teknologi digital.

- d. Program dan kegiatan agar difokuskan kepada pemulihan pariwisata dan penguatan ekonomi kreatif, serta menekankan untuk memprioritaskan pergerakan wisatawan nusantara.
 - e. Perencanaan DAK agar menjadi bagian dari strategi pariwisata terintegrasi di daerah destinasi wisata prioritas, superprioritas, desa wisata dan destinasi wisata unggulan lainnya di daerah.
4. Terhadap alokasi anggaran DAK TA 2022 bidang pariwisata sebesar Rp877,9 Miliar, Komisi X DPR RI akan melakukan pendalaman dalam bentuk RDP, utamanya pendalaman mengenai arah kebijakan dan menu DAK, serta sebaran lokasi/sasarannya.

III. PENUTUP

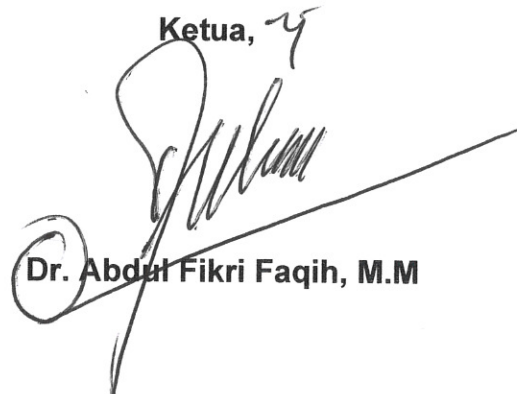
Rapat ditutup pukul 12.50

**Menparekraf/
Kepala Baparekraf RI,**



Sandiaga Salahuddin Uno

Ketua,



Dr. Abdul Fikri Faqih, M.M